

# PERANCANGAN INTERIOR UPT PSTW BLITAR BERORIENTASI *HEALING ENVIRONMENT*

Pengembangan Hunian Lansia:  
dari ruang fungsional menuju tempat tinggal yang lebih bermakna

Mazaya Islami Dini  
22053010003

Dosen Pembimbing:  
Aldila Yuanditasari, S.T., M.Ds.  
NIP. 19881203 202203 2007

## LATAR BELAKANG

Peningkatan jumlah lansia menjadikan panti jompo sebagai fasilitas hunian yang berperan penting dalam mendukung kualitas hidup penghuninya. Namun, keterbatasan dalam pengaturan privasi dan dinamika ruang seringkali menimbulkan ketidaknyamanan, baik secara fisik maupun emosional. Perancangan ini bertujuan menghadirkan lingkungan yang mendukung kesejahteraan lansia melalui pengolahan ruang yang seimbang antara kebutuhan privasi dan interaksi sosial dengan pendekatan *healing environment*.

- Menyeimbangkan privasi dan interaksi sosial melalui tata letak dan zonasi yang adaptif.
- Menerapkan *healing environment* untuk menurunkan stres dan meningkatkan kesejahteraan lansia.
- Mengintegrasikan furnitur, material, dan pencahayaan untuk mendukung kemandirian lansia.

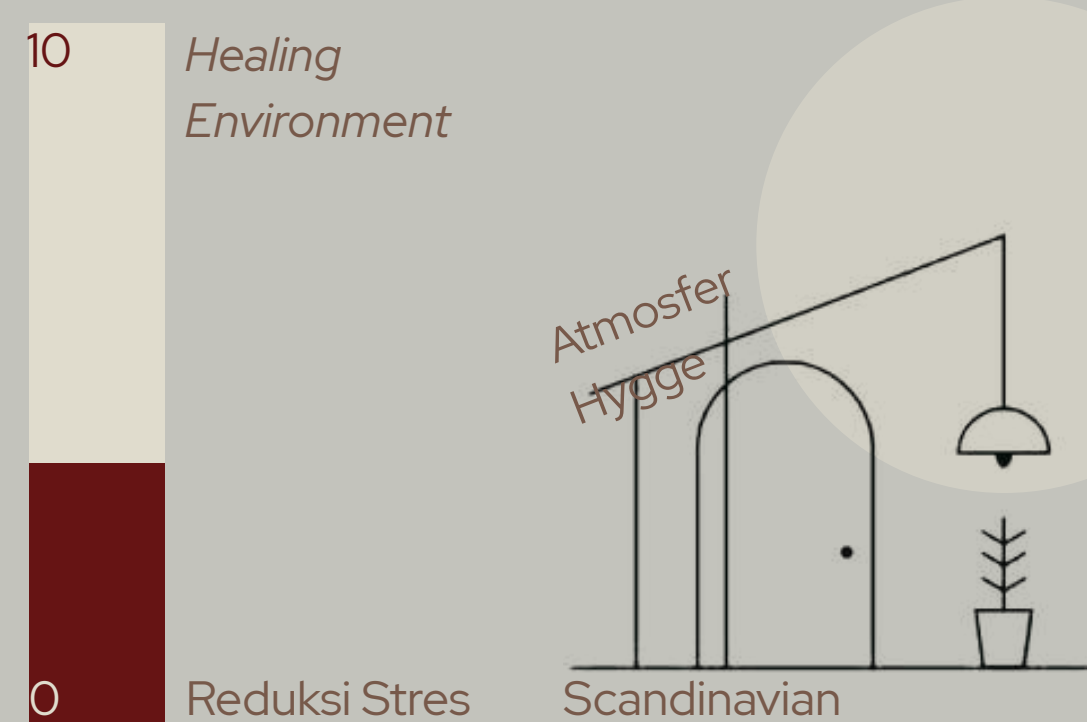
## TUJUAN PERANCANGAN

### 01

#### Restorative Hygge & Sensory Sanctuary (Pemulihan & Perlindungan Sensorik)

Menggabungkan teori reduksi stres dari *Healing Environment* dengan atmosfer Hygge dari langgam *Scandinavian*.

Mentransformasi lingkungan fisik menjadi suka (*sanctuary*) yang secara aktif melindungi lansia dari kelebihan beban sensorik (*sensory overload*) dan menyediakan kenyamanan psikologis.



## SCANDINAVIAN



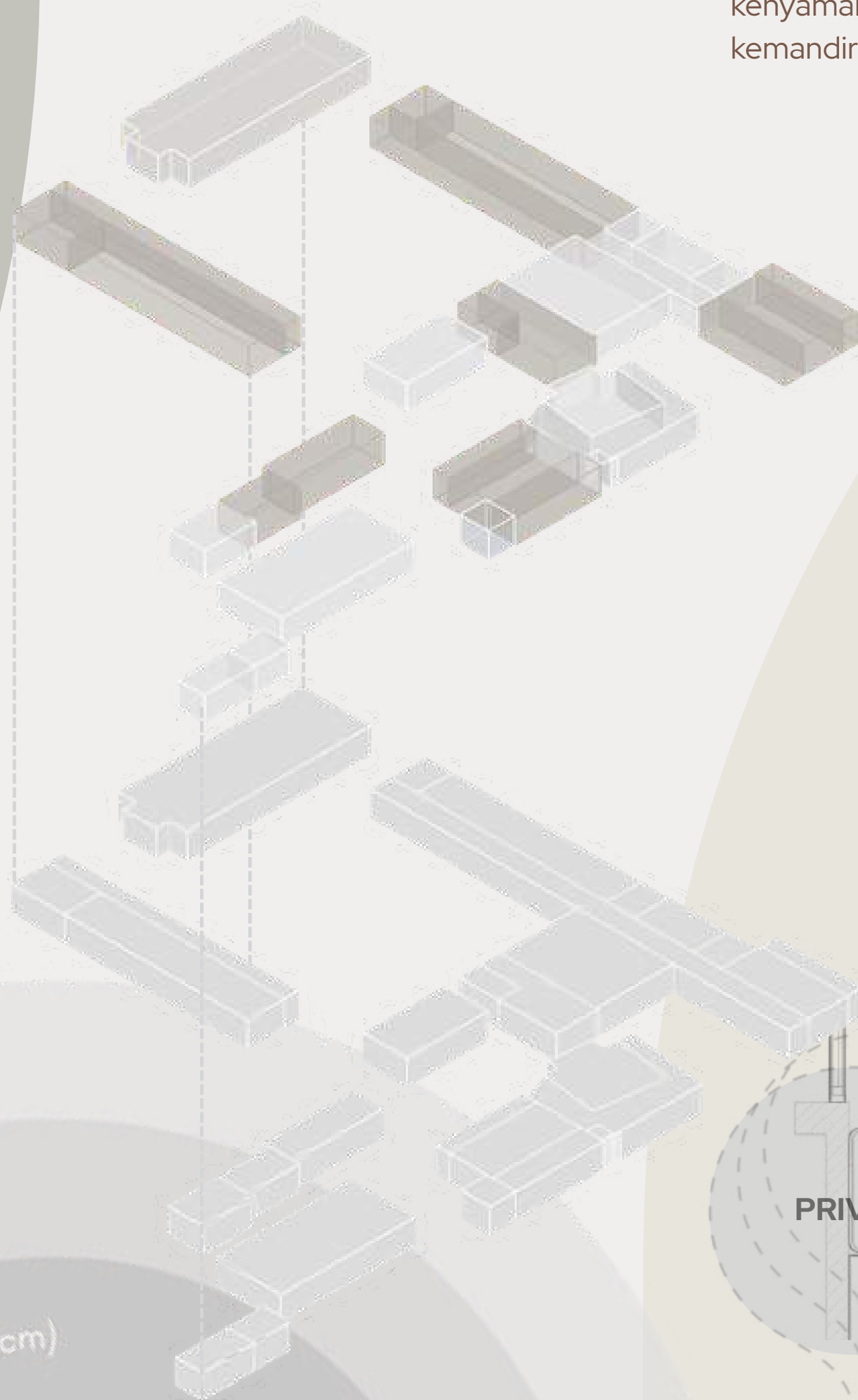
Langgam Scandinavian diterapkan untuk menciptakan ruang lansia yang hangat, tenang, dan fungsional melalui sudut nyama, lantai vinyl bermotif kayu yang aman, dinding netral dengan panel akustik, pencahayaan sirkadian dan ambient, serta furnitur ergonomis yang mendukung kenyamanan dan kemandirian.

### 02

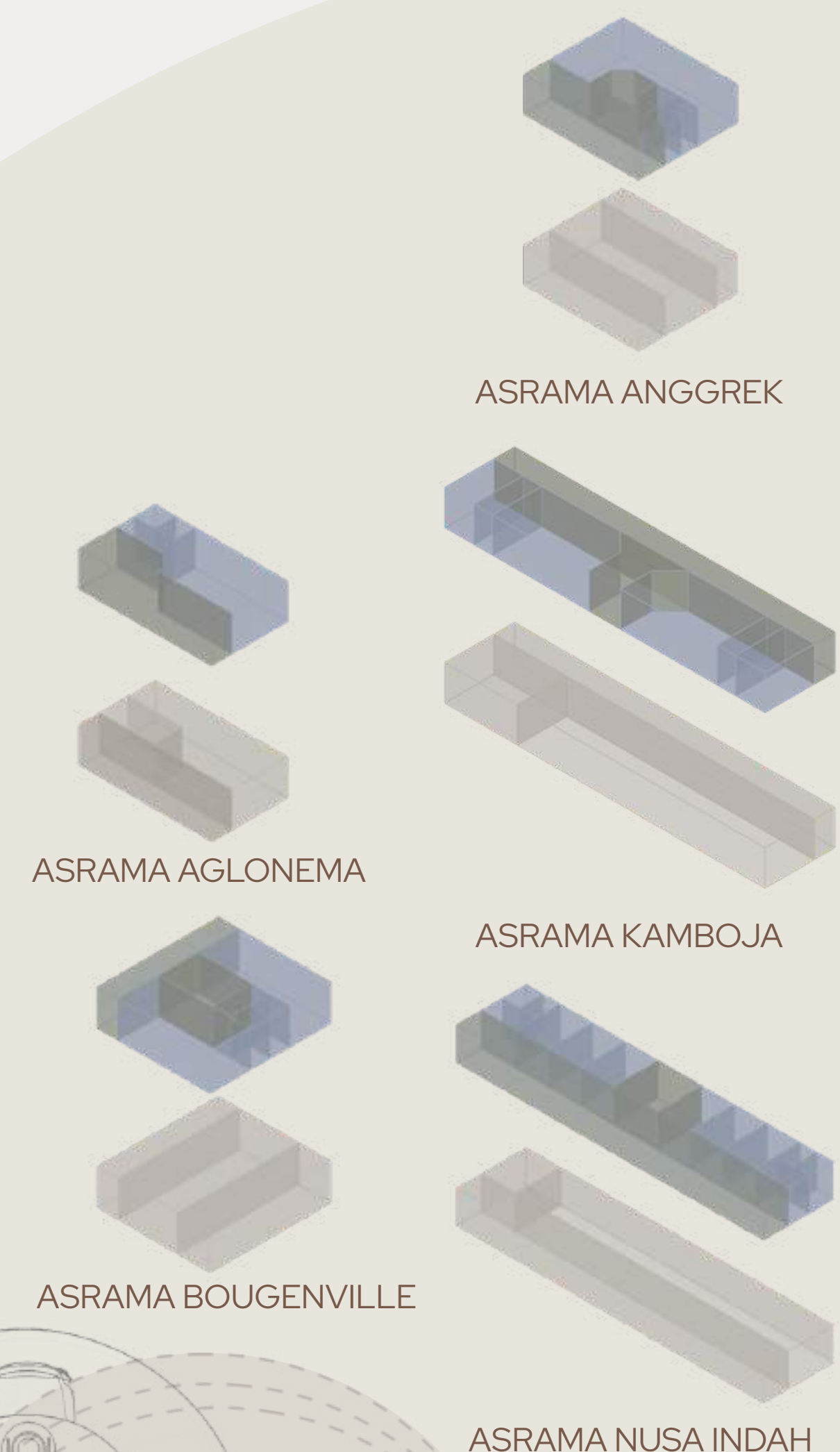
#### Normalized Autonomy & Protected Biophilia (Otonomi Ternormalisasi & Biofilia Terproteksi)

Menggabungkan kebutuhan akan peran/kemandirian dengan koneksi alam (*Biophilia*).

Tujuannya adalah melawan perasaan tidak berguna dan hilang peran pada lansia dengan menyediakan ruang yang memfasilitasi aktivitas bermakna, sambil tetap menghormati rasa aman mereka terhadap alam.



Perubahan layout menerapkan gradasi privasi dari ruang personal ke publik secara bertahap. Kamar tidur dalam kluster terhubung ke lounge, lalu menuju area komunal seperti workshop. Transisi diperkuat ruang perantara dan keterhubungan visual, sehingga tercipta alur yang nyaman, adaptif, serta mendukung keseimbangan privasi dan interaksi sosial lansia.

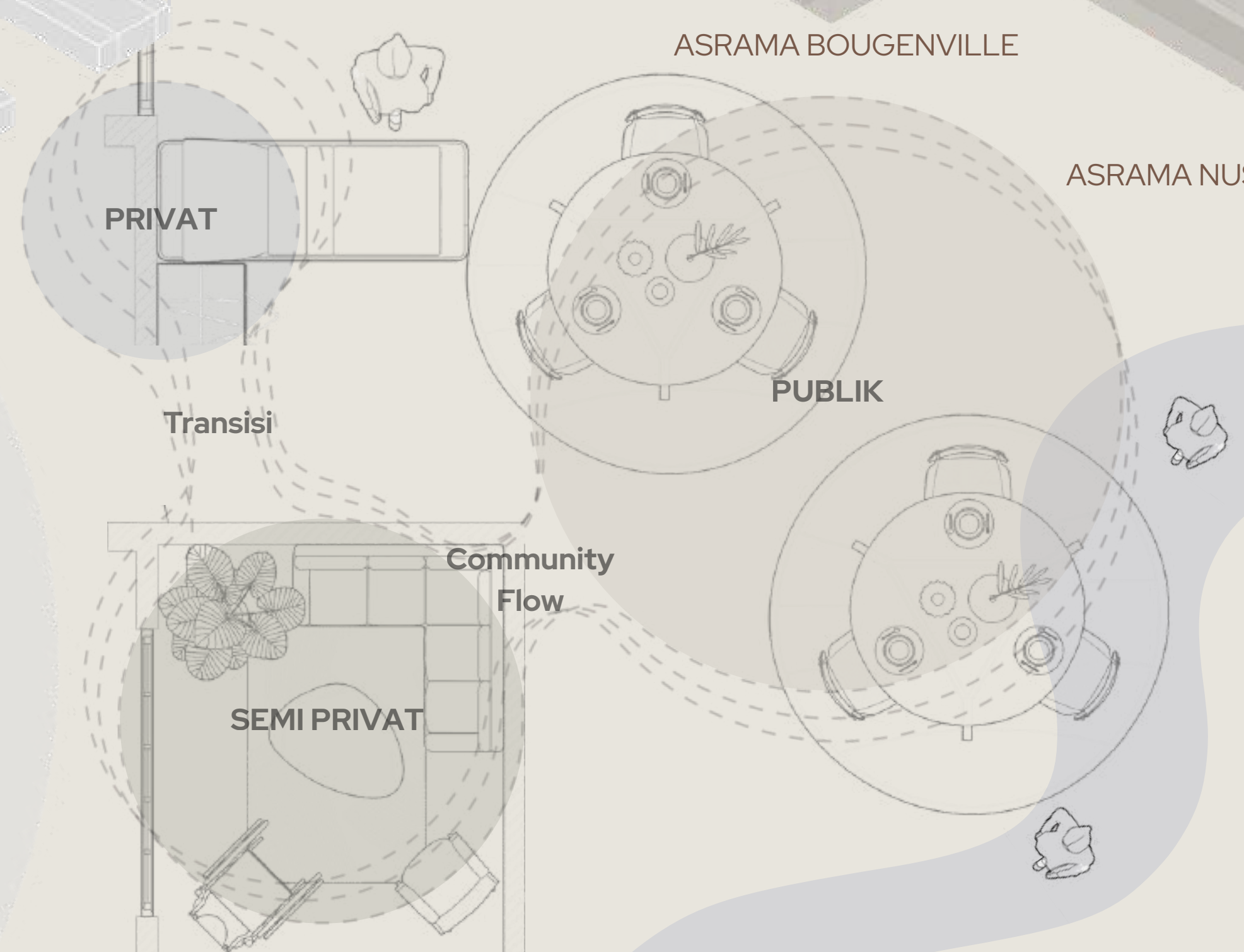
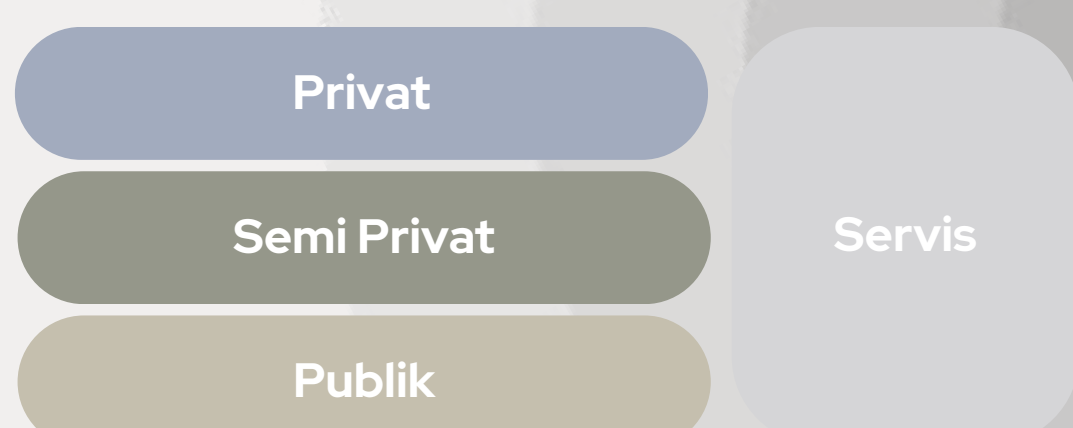


### 03

#### Fluid Social Dynamics & Inclusive Warmth

Berfokus pada rekayasa dinamika sosial melalui manipulasi spasial.

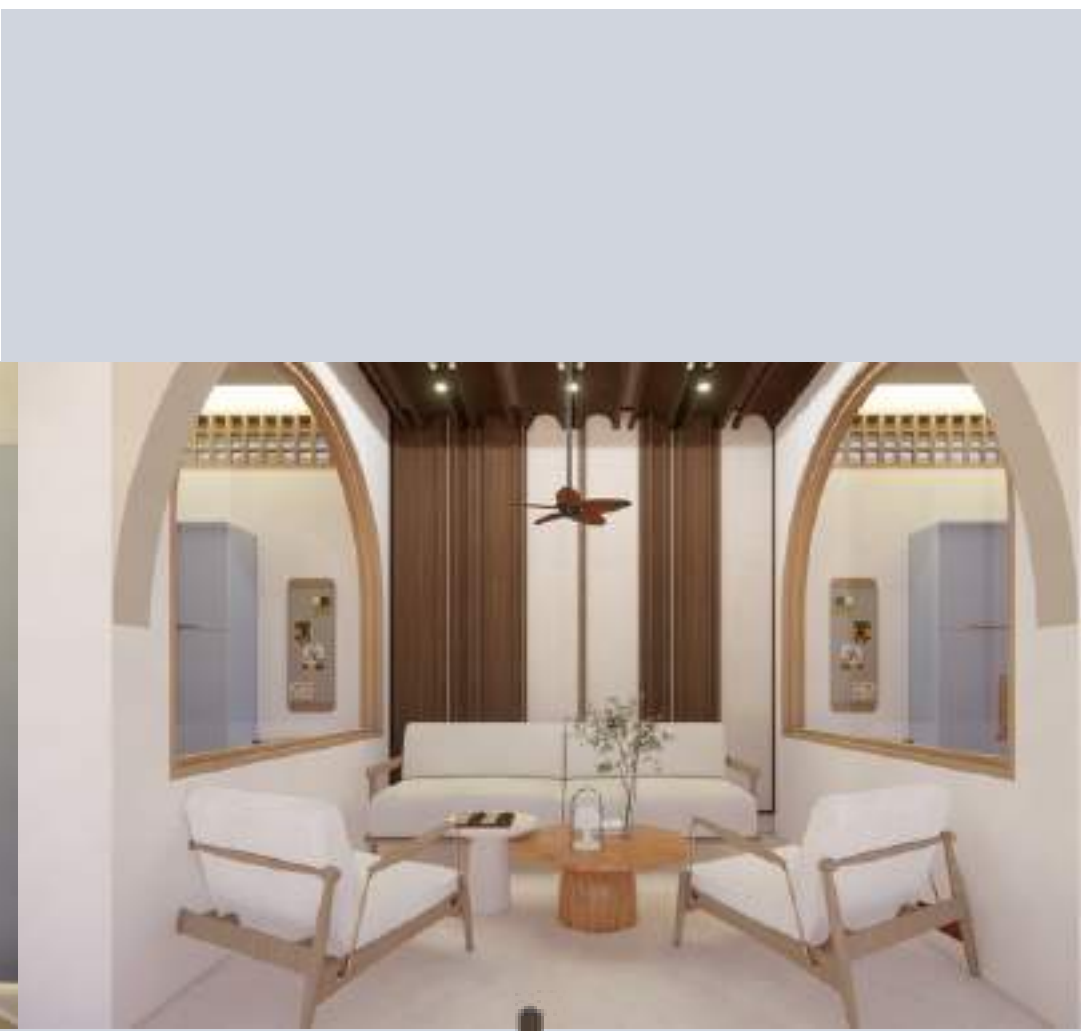
Mengambil pelajaran dari kegagalan ruang komunal besar yang mengintimidasi, prinsip ini bertujuan menciptakan gradasi interaksi sosial yang cair dan tidak memaksa.



**ASRAMA KAMBOJA**



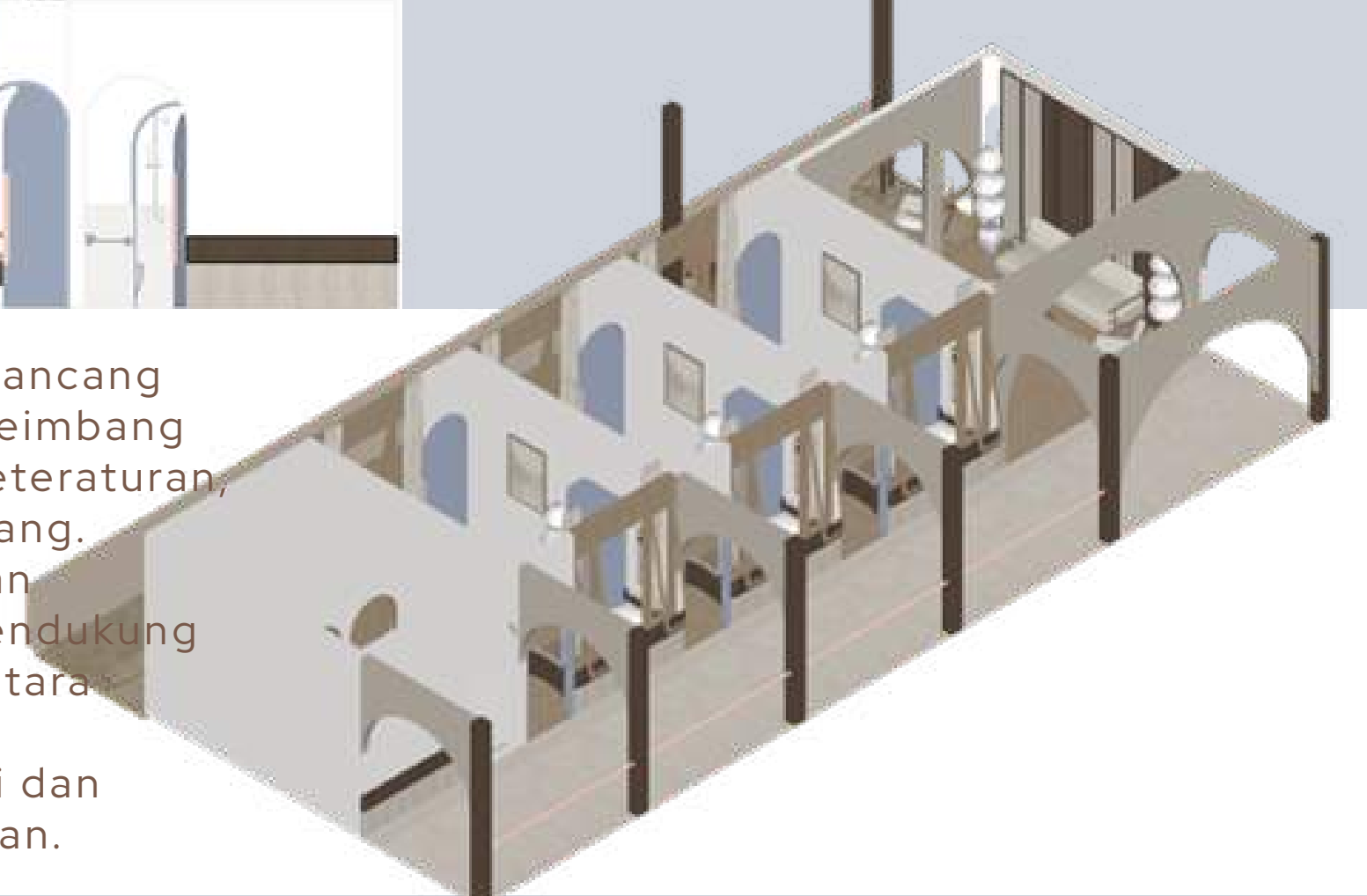
Asrama Kamboja ditujukan bagi penghuni total care, dengan fokus pada aksesibilitas dan kemudahan pengawasan. Tata ruang terbuka dan sirkulasi efisien mendukung respon cepat staf, sementara elemen interior tetap menjaga kenyamanan visual dan mengurangi kesan klinis.



**ASRAMA NUSA INDAH**



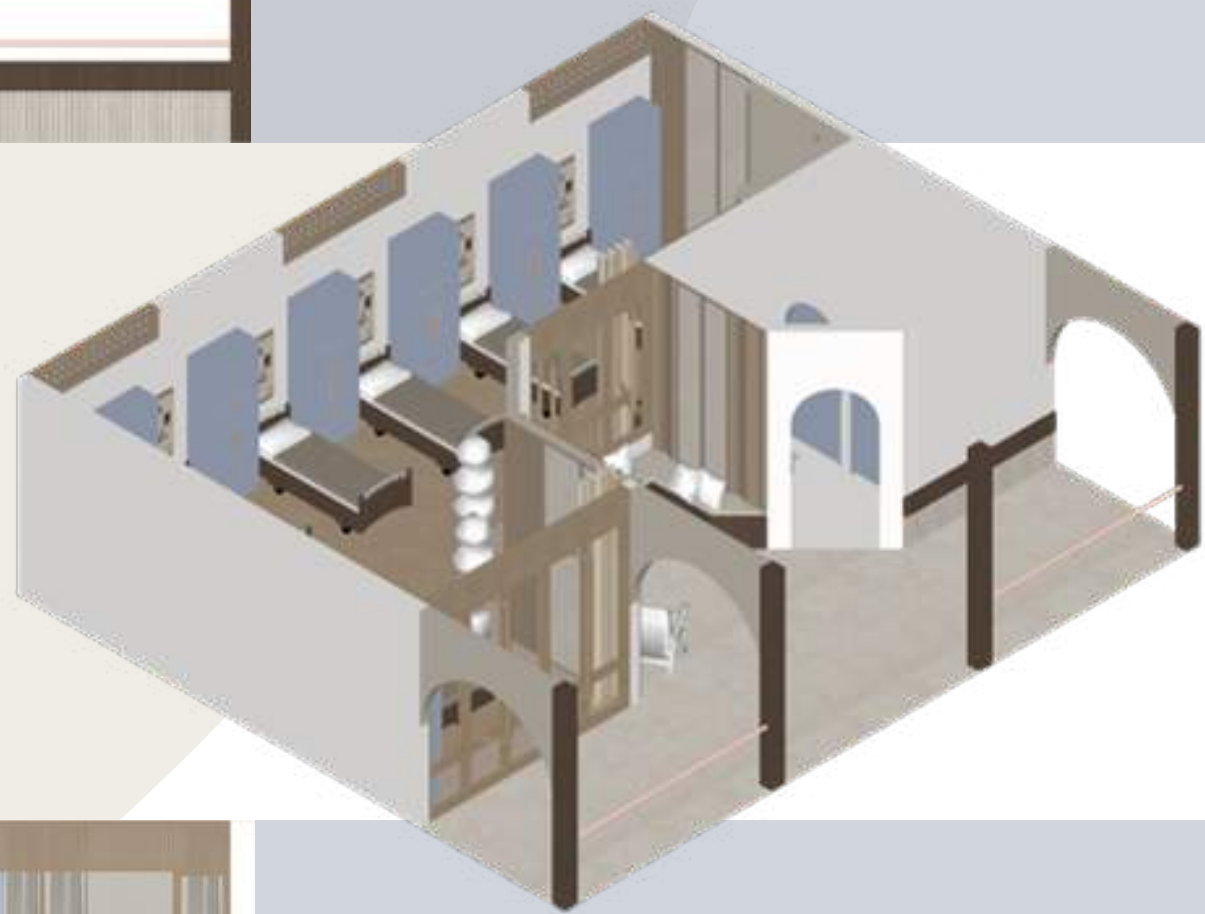
Asrama Nusa Indah dirancang sebagai hunian yang seimbang antara kenyamanan, keteraturan, dan keterhubungan ruang. Suasana hangat dengan pencahayaan alami mendukung aktivitas lansia, sementara penataan terstruktur memudahkan orientasi dan meningkatkan rasa aman.



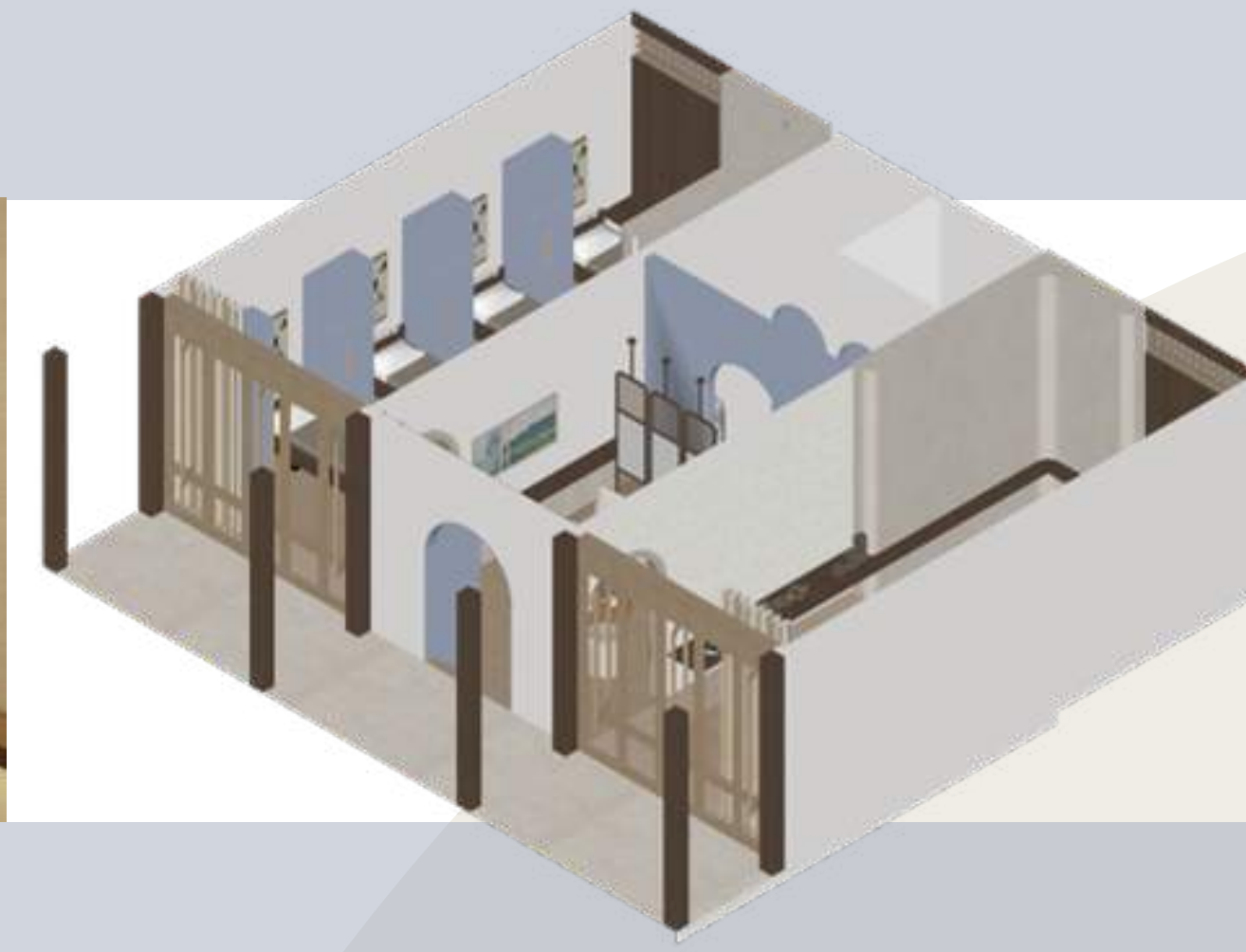
**ASRAMA ANGGREK**



Asrama Anggrek memiliki karakter terbuka dengan suasana ringan dan komunikatif, mendorong interaksi melalui area komunal yang mudah diakses. Penggunaan warna lembut dan material alami menciptakan kesan ramah serta mendukung lingkungan yang inklusif.



**ASRAMA BOUGENVILLE**



Asrama Bougenville menyeimbangkan interaksi sosial dan kebutuhan personal melalui ruang yang fleksibel. Lounge yang terhubung ke area luar memungkinkan kedekatan dengan alam, sekaligus mendukung aktivitas mandiri maupun bersosialisasi.

**ASRAMA AGLONEMA**



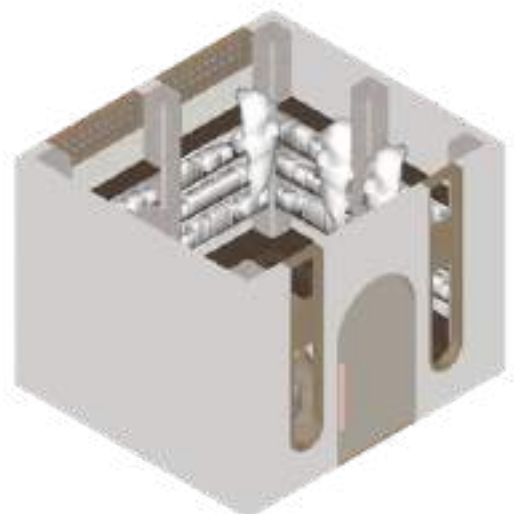
Asrama Aglonema menghadirkan suasana tenang, dengan fokus pada kenyamanan akustik dan kualitas istirahat. Pembagian ruang yang jelas mendukung privasi, sementara atmosfer lembut dan stabil membantu relaksasi.



**RUANG TENANG/ PERPUSTAKAAN**



Ruang perpustakaan dirancang sebagai ruang yang memberikan kesempatan bagi lansia untuk beristirahat secara mental, melakukan refleksi, serta menikmati aktivitas individual seperti membaca. Berbeda dengan ruang komunal yang bersifat aktif, ruang ini menekankan pada suasana yang tenang, stabil, dan minim distraksi.



**WORKSHOP HOBI DAN RIYA**



Ruang workshop sebagai *productive therapeutic environment* mendukung keterlibatan mental, emosional, dan sosial lansia, sekaligus menjaga kognitif dan rasa percaya diri. Dirancang aktif dengan kontrol sensorik seimbang, ruang ini fleksibel, mudah diakses, serta terbuka dan terang untuk mendorong partisipasi.

